



Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi Tahun 2021



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE KASIH BANGSA**



TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI TAHUN 2021

1. Identitas Ketua Pelaksana
Nama : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
Jabatan : Biro Evaluasi dan Kerjasama
2. Jangka Waktu : 10 Januari 2022 - 22 Januari 2022
3. Tempat : Program Studi Akuntansi
4. Banyak Audit : Ketua Program Studi Akuntansi
Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Dosen Program Studi Akuntansi

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Eri Kusnanto, SE., M.Ak

Jakarta, 30 Januari 2022

Ketua Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Menyetujui

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama



Mohammad Chaidir, SE., MM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugrahnya maka Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2021.

Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2021 dilakukan untuk menjaga tanggungjawab dalam menjaga mutu internal Program Studi Akuntansi. Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dengan melaksanakan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2021.

Pada pelaksanaan Tahun 2021 ini, kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) mengadopsi sepenuhnya standar akreditasi BAN-PT sebagai instrumen audit yaitu parameter yang digunakan adalah 9 Standar yang ada pada Borang Akreditasi BAN PT. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi Akuntansi dalam menghadapi akreditasi BAN-PT sehingga dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI ini dapat dijadikan bahan oleh Program Studi Akuntansi untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi STIE Kasih Bangsa, hasil AMI ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan atau memberikan penghargaan kepada Program Studi Akuntansi sesuai dengan kinerjanya. Demikian yang dapat kami laporkan sebagai tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan, semoga dapat bermanfaat.

Jakarta, 31 Januari 2022

Ketua Panitia Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Kegiatan.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Mekanisme Kegiatan.....	5
B. Jadwal Pelaksanaan Audit	5
C. Auditor dan Auditi Terlibat	5
D. Distribusi Standar yang Diaudit	5
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	7
A. Asesmen Lapangan	7
B. Hasil Audit Mutu Internal	8
BAB IV PENUTUP	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Bab II khusus menjelaskan tentang Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi. Pada Pasal 52 dicantumkan bahwa Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perguruan Tinggi wajib memiliki struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu mencakup proses penerapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan. Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Menristekdikti mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-Dikti). SPM-Dikti mencakup tiga sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-Dikti) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). PD-Dikti mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terintegrasi secara nasional. PD-Dikti berfungsi sebagai sumber informasi bagi lembaga akreditasi untuk melakukan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi.

Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan

kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI.

Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan Program Studi Akuntansi di lingkungan STIE Kasih Bansa. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan Program Studi Akuntansi di lingkungan STIE Kasih Bansa dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI Program Studi Akuntansi dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 37 standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi.

Audit Mutu Internal bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI. STIE Kasih Bangsa sebagai Perguruan Tinggi yang mengutamakan terjaminnya mutu juga melaksanakan AMI secara periodik setiap tahunnya. Pimpinan STIE Kasih Bangsa memastikan bahwa penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SPMI yang ada. Selain itu, salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian SPMI di STIE Kasih Bangsa adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi program studi yang lebih baik. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya ditingkat satuan kerja akademik (program studi) melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit Mutu Internal di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa. Penjaminan Mutu melaksanakan AMI- secara bertahap dan sistematis. AMI dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Program Studi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Program Studi akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki

kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi. Selain itu, evaluasi ini juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik yang lebih baik dan profesional.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya AMI adalah sebagai berikut:

1. Untuk memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan program studi dan unit kerja penunjang akademik.
2. Untuk memeriksa proses dan hasil pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa (indikator kinerja).
3. Untuk menyiapkan laporan kepada teraudit sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.
4. Untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjaminan mutu.
5. Untuk membantu institusi/program studi/unit kerja lain dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.
6. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
7. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
8. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka reakreditasi.

C. Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI Tahun 2021 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban jurusan/prodi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI ini akan dapat memberikan masukan kepada prodi tentang kinerjanya sehingga prodi dapat merumuskan program-program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh prodi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga.
2. Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI tahun 2021 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan lainnya), misalnya:
 - a) Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;

- b) Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja prodi;
- c) Kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- d) Mengurangi resiko yang mungkin terjadi, seperti: resiko kualitas hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama risiko reputasi.

D. Ruang Lingkup

Agar proses audit mutu berjalan terarah dan sesuai dengan standar sehingga dapat menghasilkan evaluasi yang diharapkan dapat menjadi peluang peningkatan dan perbaikan mutu, maka perlu menetapkan ruang lingkup audit. Dalam kegiatan audit internal pada siklus ini akan mengevaluasi standar sesuai SPMI. Berikut ini merupakan ruang lingkup audit :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Penjamin Mutu
3. Kemahasiswaan
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan dan Sarana Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Luaran Capaian Tridharma

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2021 meliputi: (1) penyiapan format isian dan instrumen audit, (2) penyampaian format isian dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama membentuk panitia pelaksana Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi Tahun 2021, dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal.

B. Jadwal Pelaksanaan Audit

Waktu dan tempat Audit Mutu Internal (AMI) akan dilaksanakan Tahun 2021 sesuai rencana pada tabel pelaksanaan.

No	Program Studi	Hari/ Tanggal	Tempat
1.	Akuntansi	10 Januari 2022 - 22 Januari 2022	Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa

C. Auditor dan Auditi Terlibat

Peran dan tanggungjawab seorang auditor adalah: 1) mengaudit sesuai lingkup audit; 2) melaksanakan tugas secara obyektif; 3) mengumpulkan dan menganalisis bukti; 4) melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik yaitu salah satunya adalah menjaga kerahasiaan dokumen yang audit; dan 5) mampu menjawab pertanyaan.

Koordinator Auditor : Mohammad Chaidir, SE., MM (Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama)

Tim Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak (Biro Evaluasi)

Auditi : - Ngadi Permana, SE., ST., MM (Ketua Program Studi Akuntansi)

- Muhammad Rizal, SE., M.Ak (Ketua LPPM)

- Sri Utami Nurhasanah, S.Pd (Kepala BAAK)

- Mohammad Raket Fardan (Kepala UPT)

D. Distribusi Standar yang Diaudit

Standar yang di Audit	Unit Kerja	Auditi
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Program Studi	Ketua Program Studi Akuntansi
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Penjamin Mutu	Program Studi	Ketua Program Studi Akuntansi

Standar yang di Audit	Unit Kerja	Auditi
3. Kemahasiswaan	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
4. Sumber Daya Manusia	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
5. Keuangan Sarana Prasarana	Program Studi	Ketua Program Studi Akuntansi Unit Pelaksana Teknis
6. Pendidikan	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
7. Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Pengabdian Kepada Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Luaran Capaian Tridharma	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Asesmen Lapangan

Pelaksanaan asesmen lapangan Program Studi Akuntansi dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting antara auditor dengan ketua Program Studi Akuntansi, ketua LPPM, Kepala BAAK dan Kepala UPT. Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pemeriksaan laporan evaluasi diri prodi yang dituangkan dalam instrument AMI yang telah diisi prodi (desk evaluation) sebelum kunjungan dilakukan pada waktu yang disepakati. Kegiatan deskevaluation dilakukan oleh tim auditor dengan mengisi Daftar Tilik. Sebelum audit verifikasi dilakukan, tim auditor melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan Ketua Program Studi Akuntansi. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi informasi yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam isian instrument evaluasi diri. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasil temuannya, apakah tergolong KTS (ketidaksesuaian) atau OB (observasi).



B. Hasil Audit Mutu Internal

1. Hasil Audit Mutu Internal Kesesuaian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/KS/2021
	PROGRAM STUDI AKUNTANSI	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KESESUAIAN	Auditi : Ngadi Permana, SE., ST., MM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
1	Program Studi Akuntansi memiliki Visi yang mencerminkan Visi STIE Kasih Bangsa dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Program Studi Akuntansi telah memiliki Visi yang mencerminkan Visi STIE Kasih Bangsa dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Program Studi Akuntansi memiliki Visi, Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan visi, misi, tujuan, dan strategi STIE Kasih Bangsa serta mendukung pengembangan program studi dengan data yang konsisten dalam implementasinya
2	Dalam penyusunan VMTS Program Studi Akuntansi memiliki Mekanisme dan melibatkan pemangku kepentingan.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Akuntansi terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja)	VMTS Program Studi Akuntansi disusun dengan melibatkan semua pemangku kepentingan baik internal dan eksternal berdasarkan hasil kajian kondisi saat ini, keunikan Program Studi Akuntansi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masukan dosen atas hasil pembelajaran dan masukan dari pengguna lulusan dan mitra kerjasama melalui tracer study, form EEF dan survey kepuasan.

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
3	Program Studi Akuntansi harus memiliki dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Program Studi Akuntansi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	Ketua Program Studi Akuntansi mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) secara efektif dan efisien,
4	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa	Program Studi Akuntansi menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Program Studi Akuntansi melaksanakan standar wajib yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa dan 37 Standar tambahan yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa. Program Studi Akuntansi menetapkan indikator pencapaian yang tertuang di dalam rencana strategis Program Studi Akuntansi dan rencana operasional Program Studi Akuntansi sebagai monitor untuk ketercapaiannya.
5	Program Studi Akuntansi telah menerapkan dokumen mutu (kebijakan, manual, standar, formulir)	Program Studi telah menerapkan dokumen mutu yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa dan dokumen mutu dapat diakses secara public access	Seluruh dokumen mutu dapat diakses oleh Masyarakat melalui website STIE Kasih Bangsa
6	Program Studi Akuntansi memiliki kebijakan terkait pemasaran dan anggaran pemasaran yang	Program Studi Akuntansi telah memiliki SOP Pemasaran, Anggaran Pemasaran dan Timeline Pemasaran untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru	Program Studi Akuntansi telah memiliki SOP Pemasaran dan telah menetapkan anggaran pemasaran setiap tahun yang digunakan untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	digunakan untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru		
7	Program Studi Akuntansi memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing	Program Studi Akuntansi telah memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing	Program Studi Akuntansi telah memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing yang dapat digunakan untuk merekrut mahasiswa asing
8	Program Studi Akuntansi menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Program Studi Akuntansi telah menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Program Studi Akuntansi telah menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik yang dituangkan dalam pedoman non akademik
9	Program Studi Akuntansi menetapkan bahwa Program Studi Akuntansi wajib memiliki prestasi minimal berskala Lokal/Wilayah minimal 1 dalam 1 semester baik dibidang akademik dan non akademik	Mahasiswa Program Studi Akuntansi atas nama dian harmonia mendapatkan juara 3 dalam lomba video competition berskala nasional	Program Studi Akuntansi mendukung mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan lomba dan memberikan apresiasi berupa beasiswa bagi mahasiswa yang mendapatkan juara
10	Program Studi Akuntansi memiliki pedoman tertulis tentang layanan kemahasiswaan yang mencakup ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan dalam	Program Studi Akuntansi telah memiliki pedoman pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Program Studi Akuntansi memiliki layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan yang dikelola oleh biro kemahasiswaan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
11	Program Studi Akuntansi memiliki jadwal kegiatan kemahasiswaan baik dibidang minat bakat dan penalaran	Program Studi Akuntansi telah menyusun jadwal kegiatan kemahasiswaan dibidang minat bakat dan penalaran	setiap pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dibidang minat bakat dan penalaran dimonitoring langsung oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan
12	Program Studi Manajemen melakukan kegiatan penulisan lulusan maksimal adalah 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa dan dilakukan kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	Program Studi Manajemen telah melakukan kegiatan penulisan lulusan maksimal adalah 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa dan dilakukan kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	Program Studi Akuntansi telah menyusun jadwal untuk melaksanakan kegiatan penulisan lulusan
13	Program Studi Akuntansi memiliki layanan akademik dan non akademik bagi mahasiswa dengan mengutamakan pelayanan prima untuk meningkatkan kualitas pelayanan.	Program Studi Akuntansi telah melaksanakan pelayanan prima dalam setiap layanan. Program Studi Akuntansi memiliki layanan akademik dan nonakademik yang memuaskan bagi mahasiswa berdasarkan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, layanan kemahasiswaan, layanan sistem informasi dan layanan keuangan	Program Studi Akuntansi selalu melaksanakan kegiatan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, layanan kemahasiswaan, layanan sistem informasi dan layanan keuangan dimana hasil survey tersebut digunakan sebagai monitoring, evaluasi serta menjadi masukan perbaikan dalam pelaksanaan layanan akademik dan nonakademik
14	Program Studi Akuntansi memiliki rencana kenaikan jabatan fungsional dosen	Program Studi Akuntansi telah memiliki rencana kenaikan jabatan fungsional dosen yang dimonitoring melalui portofolio dosen secara internal melalui odner portofolio dosen dan secara eksternal dimonitoring	Kenaikan jabatan fungsional dosen telah dimuat dalam Rencana Pengembangan Dosen (Resbangdos) dan dimonitoring setiap semester melalui beban kerja dosen di aplikasi sistem dan dimonitoring secara internal melalui odner portofolio dosen

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
		melalui aplikasi Sistem Informasi Terintegrasi "SISTER" Kemendikbudristek	
15	Program Studi Akuntansi telah melaporkan pendapatan dan pengeluaran secara periodik	Program Studi Akuntansi telah melaporkan seluruh pendapatan yang diterima dan pengeluaran secara transparan dan akuntabel	Laporan Keuangan telah disusun dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
16	Program Studi Akuntansi menetapkan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa setiap ada perubahan kebijakan tentang biaya pendidikan mahasiswa.	Program Studi Akuntansi telah menetapkan kebijakan mengenai pemberian beasiswa dan pengajuan keringanan uang kuliah bagi mahasiswa yang memiliki kendala dibidang ekonomi	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan menerima setiap permohonan keringanan uang kuliah untuk selanjutnya dievaluasi untuk diajukan kepada Biro keuangan.
17	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun minimal adalah Rp. 10.000.000	Total dana penelitian yang dikeluarkan oleh STIE Kasih Bangsa untuk Program Studi Akuntansi adalah ...	STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran dana penelitian setiap tahunnya yang dialokasikan bagi Program Studi Akuntansi
18	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat dosen/ tahun minimal adalah Rp. 5.000.000	Total dana pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan oleh STIE Kasih Bangsa untuk Program Studi Akuntansi adalah..	STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran dana pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya yang dialokasikan bagi Program Studi Akuntansi

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
19	Program Studi Akuntansi telah menetapkan kualifikasi kemampuan lulusan (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	Program Studi (PS) Akuntansi telah menetapkan kompetensi lulusan PS mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang dimuat dalam buku kurikulum Program Studi Akuntansi	Program Studi Akuntansi telah menetapkan kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan PS dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam CPL dengan melibatkan seluruh dosen dari bidang ilmu, stakeholder dan ahli yang kompeten serta terdokumentasi dalam buku kurikulum dan buku pedoman akademik Program Studi Akuntansi telah menetapkan rumusan CPL mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi KKNI dan tuntutan abad 21 berupa 4C (Critical Thinking, Collaboration, Communication dan Creativity) yang dituangkan dalam RPS setiap Matakuliah
20	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Program Studi Akuntansi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Program Studi Akuntansi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan mengikuti masukan ataupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dengan melibatkan dosen, pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
21	Kurikulum yang berlaku di Program Studi Akuntansi adalah kurikulum berbasis KKNI dan SNPT menggunakan pendekatan OBE	Program Studi Akuntansi menyusun kurikulum berbasis KKNI dan SNPT menggunakan pendekatan OBE dan telah	Struktur kurikulum Program Studi Akuntansi telah memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
		tertuang dalam buku kurikulum Program Studi Akuntansi dan Peta Kurikulum	dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.
22	Karakteristik proses pembelajaran di Program Studi Akuntansi dilaksanakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi keilmuan.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Ketua Program Studi Akuntansi menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran yang interkatif, holistik, integratif, saintifik, konstektual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa yang dikontrol melalui Rencana Pembelajaran Semester dan Berita Acara Perkuliahan
23	Program Studi Akuntansi menyusun RPS yang minimal memuat: 1. nama prodi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen. 2. Capaian pembelajaran lulusan 3. Kemampuan akhir yang direncanakan 4. Bahan kajian 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan 7. Pengalaman belajar mahasiswa	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Rencana pembelajaran semester ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
24	Dalam satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semeste	Seluruh mata kuliah aktif di semester ganjil maupun semester genap telah terpenuhi pertemuannya sesuai dengan SKS	Program Studi Akuntansi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan serta memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran
25	Dosen Program Studi Akuntansi memiliki Beban Kerja Dosen minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS	Seluruh dosen Program Studi Akuntansi telah memenuhi EWMMP yang dibuktikan dalam beban kerja dosen	Program Studi Akuntansi memonitoring beban kerja dosen melalui aplikasi Sister
26	Program Studi Akuntansi menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Program Studi Akuntansi menyediakan sarana prasana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa	Program Studi Akuntansi menyediakan pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e- journal, ebook, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
	Program Studi Akuntansi dalam pengelolaan pembelajaran adalah:	Program Studi Akuntansi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum	Program Studi Akuntansi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	<p>a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang accessible bagi semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan. b. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran. c. Menjaga dan meningkatkan</p>	<p>yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan</p>	<p>mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.</p> <p>Program Studi Akuntansi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan</p>
27	<p>Program Studi Akuntansi memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan penelitian</p>	<p>Program Studi Akuntansi telah memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan penelitian</p>	<p>LPPM STIE Kasih Bangsa telah menyusun SOP dan Tupoksi untuk kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa</p>
28	<p>Program Studi Akuntansi menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan</p>	<p>Program Studi Akuntansi telah menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan</p>	<p>Program Studi Akuntansi telah menetapkan berdasarkan SK Ketua Program Studi kelompok dosen peneliti dibidang manajemen dan kewirausahaan</p>
29	<p>Program Studi Akuntansi menetapkan peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat</p>	<p>Program Studi Akuntansi telah menetapkan peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat</p>	<p>LPPM telah menetapkan petaa jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat</p>

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
30	Program Studi Akuntansi memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Studi Akuntansi telah memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM STIE Kasih Bangsa telah menyusun SOP dan Tupoksi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa
31	Dosen Program Studi Akuntansi melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dosen Program Studi Akuntansi telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat minimal 1 kegiatan/semester	Dosen Program Studi Akuntansi mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar nasional

Jakarta, 24 Januari 2022



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

2. Hasil Audit Mutu Internal Tidak Sesuai

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/KTS/2021
	PROGRAM STUDI AKUNTANSI	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KETIDAKSESUAIAN	Auditi : Ngadi Permana, SE., ST., MM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Program studi mendapatkan peringkat akreditasi baik dan secara bertahap dapat mencapai target terakreditasi unggul dari BAN-PT atau Lembaga akreditasi mandiri.	Berdasarkan hasil akreditasi Program Studi Akuntansi Pada Tahun 2019 dengan nomor 2169/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019 belum mendapatkan akreditasi "B". Peringkat akreditasi Program Studi Akuntansi saat ini adalah "C" akan tetapi telah dilakukan upaya peningkatan mutu diantaranya kualitas dosen, publikasi dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	KTS Minor
	Program Studi Akuntansi telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: A) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, B) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, C) Terlaksananya siklus penjaminan	Program Studi Akuntansi telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) namun belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	mutu (siklus PPEPP), D)Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, E) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.		
	Program Studi Akuntansi memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi.	Program Studi Akuntansi belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala, saat ini hanya terdapat 1 dosen tetap Program Studi Akuntansi dengan gelar Lektor, namun Program Studi Akuntansi telah menyusun portofolio yang digunakan untuk memonitoring kenaikan jabatan akademik dosen dari asisten ahli ke lektor dan dari tenaga pengajar ke asisten ahli	KTS Mayor
	Terdapat minimal 1 dosen Program Studi Akuntansi yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional	Belum ada dosen Program Studi Akuntansi yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional	KTS Minor
	Program Studi Manajemen memiliki kegiatan atau kerjasama pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian	Program Studi Akuntansi belum memiliki kegiatan atau kerjasama pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian	Observasi

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Program Studi Akuntansi telah memiliki kebijakan pengumpulan dana dari alumni yang dipergunakan sebagai dana abadi untuk kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas Tridharma Pendidikan Tinggi maupun peningkatan kualitas mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	Kebijakan penghimpunan dana dari alumni diatur dalam kebijakan institusi hal ini dikarenakan jumlah program studi yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa masih sedikit yaitu hanya 2 (dua) Program Studi maka kebijakan penghimpunan dana dari alumni diatur dalam kebijakan institusi	Observasi
	Terdapat 1 penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi dan minimal terpublikasi dalam jurnal nasional tidak terakreditasi dalam 1 semester	Mahasiswa Program Studi Akuntansi melaksanakan kegiatan penelitian hanya sebatas menggugurkan kewajibannya dalam pemenuhan tugas akhir/skripsi. Belum semua jurnal yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi terpublikasi .	Observasi
	Program Studi Akuntansi memiliki kolaborasi penelitian antara dosen Program Studi Akuntansi dengan dunia usaha dan atau dengan dunia industri	Belum adanya keterlibatan dunia usaha dan atau dunia industri dalam kegiatan penelitian yang dibuat oleh dosen Program Studi Akuntansi	KTS Minor
	Program Studi Akuntansi memiliki realisasi atas kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	Belum adanya realisasi kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	KTS Minor
	Program Studi Akuntansi memperoleh dana hibah penelitian yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Kegiatan penelitian di Program Studi Akuntansi masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Program Studi Akuntansi memperoleh dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Dosen Program Studi Akuntansi telah mengikuti hibah PKM yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek namun belum berkesempatan untuk mendapatkan hibah PKM	Observasi
	Terdapat 1 hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasikan baik dalam jurnal, seminar maupun di surat kabar dalam 1 semester	Belum ada hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar maupun surat kabar	KTS Minor

Jakarta, 24 Januari 2022



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/PTK-RTL/2021
	PROGRAM STUDI AKUNTANSI	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK) DAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)	Auditi : Ngadi Permana, SE., ST., MM

Deskripsi Uraian Temuan:

1. Program Studi Akuntansi belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.
2. Jumlah kerjasama internasional Program Studi Akuntansi masih minim
3. Program Studi Akuntansi belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala
4. Belum ada dosen Program Studi Akuntansi yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional
5. Belum adanya keterlibatan dunia usaha dan atau dunia industri dalam kegiatan penelitian yang dibuat oleh dosen Program Studi Akuntansi
6. Belum adanya realisasi kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki
7. Kegiatan penelitian di Program Studi Akuntansi masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa
8. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Program Studi Akuntansi masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa

Akar Penyebab:

1. Program Studi Akuntansi belum menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk menjadi eksternal benchmarking
2. Dosen Program Studi Akuntansi belum ada yang memiliki publikasi jurnal nasional terakreditasi sinta 1/ sinta 2 dan jurnal internasional terakreditasi
3. Belum adanya penambahan jumlah kersama internasional yang dijalin oleh Program Studi Akuntansi
4. Untuk menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional adalah dosen yang telah menempuh pendidikan S3 atau telah bergelar Profesor, sedangkan di Program Studi Akuntansi hanya terdapat 1 Dosen yang bergelar S3
5. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Akuntansi hanya melibatkan mahasiswa sebagai anggota peneliti belum adanya keterlibatan dengan dunia usaha dan dunia industri selain itu judul penelitian dan objek penelitian yang diambil oleh dosen Program Studi Akuntansi masih berfokus pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia

6. Realisasi kerjasama antara Program Studi Akuntansi dengan Mitra Kerjasama masih didominasi dengan kerjasama pendidikan terkait penerimaan mahasiswa magang
7. Masih rendahnya minat Dosen Program Studi Akuntansi untuk mengikuti hibah penelitian yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek Dikti
8. Masih rendahnya minat Dosen Program Studi Akuntansi untuk mengikuti hibah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek Dikti

Akibat :

1. Ketua Program Studi Akuntansi akan melakukan rapat koordinasi untuk menentukan external benchmarking sesuai dengan kebutuhan Program Studi Akuntansi
2. Belum adanya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berskala internasional
3. Program Studi Akuntansi belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional akademik lektor kepala dan guru besar sehingga belum ada dosen Program Studi Akuntansi yang bisa mengikuti ujian NIRA asesor BKD
4. Belum adanya dosen yang menjadi Visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional
5. Minimnya keterlibatan dunia usaha dan dunia industri dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi sehingga sumber pendanaan penelitian Program Studi Akuntansi masih bersumber dari pendanaan internal
6. Belum ada realisasi kerjasama antara Program Studi Akuntansi dengan Mitra Kerjasama dibidang penelitian sehingga belum ada penelitian Program Studi Akuntansi yang diadopsi oleh dunia usaha/dunia industri
7. Kegiatan penelitian dosen didominasi oleh sumber pendanaan internal, sehingga tidak semua penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi dapat dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa
8. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didominasi oleh sumber pendanaan internal, sehingga tidak semua pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi dapat dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa

Rekomendasi :

1. Program Studi Akuntansi bisa mengajukan permohonan kepada PTS yang memiliki nilai SPMI terbaik sebagai external benchmarking

2. Ketua Program Studi Akuntansi dapat menginstruksikan dosen atau mahasiswa untuk membantu menjalin kerjasama internasional dan memberikan penghargaan kepada dosen atau mahasiswa yang berhasil menjalin kerjasama internasional
3. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan pembuatan jurnal nasional terakreditasi sinta 1/sinta 2 dan jurnal internasional bereputasi
4. Memberikan beasiswa pendidikan bagi dosen yang memiliki prestasi akademik dan non akademik untuk melanjutkan Studi S3
- 5-6 Mengajukan Proposal kepada berbagai dunia usaha/dunia industri untuk menjadi pihak ketiga dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan atau mahasiswa Program Studi Akuntansi
7. Memberikan pelatihan bagi dosen dibidang penyusunan proposal penelitian dan untuk mendapatkan hibah penelitian, serta memberikan penghargaan bagi dosen yang lolos ke hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek
8. Memberikan pelatihan bagi dosen dibidang penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dan untuk mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan penghargaan bagi dosen yang lolos ke hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek

Rencana Tindak Lanjut :

1. Ketua Program Studi Akuntansi akan melakukan rapat koordinasi untuk menentukan external benchmarking sesuai dengan kebutuhan Program Studi
2. Mensosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa bahwasanya terdapat penghargaan bagi dosen dan mahasiswa yang berhasil menjalin kerjasama internasional
3. Menetapkan jadwal pelatihan terkait penelitian untuk dosen yaitu 1 kali / 1 tahun akademik
4. Program Studi Akuntansi akan mensosialisasikan kepada dosen terkait kebijakan pemberian beasiswa bagi dosen yang ingin studi lanjut
- 5-6 LPPM menyusun template proposal yang dapat digunakan oleh dosen Program Studi Akuntansi untuk dikirim kepada dunia usaha/ dunia industri terkait kerjasama penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
7. Menetapkan jadwal pelatihan terkait penyusunan proposal penelitian agar lolos dalam hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek yaitu 1 kali / 1 tahun akademik
8. Menetapkan jadwal pelatihan terkait penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat agar lolos dalam hibah yang diselenggarakan oleh DRPM yaitu 1 kali / 1 tahun akademik Ristek

Pelaksanaan Audit Mutu Internal pada tahun 2021 juga mengevaluasi ketercapaian Rencana Strategis Renstra untuk Periode 2017- 2021 dimana terdapat 5 isu staretgis dan 33 Indikator didapatkan hasil yaitu 30 indikator yang telah ditargetkan dapat dicapai dengan baik dan terdapat 3 indikator yang belum tercapai dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

Peningkatan kualitas input didasarkan pada masukan calon mahasiswa baru. Tahun 2021/2022 jumlah pendaftar di STIE Kasih Bangsa sebanyak 474 dimana dari total pendaftar tersebut untuk siswa- siswi yang mendaftar ke Program Studi Akuntansi sebanyak 187. STIE Kasih bangsa menyelenggarakan Program Beasiswa yang dapat diikuti oleh calon mahasiswa baru dengan nilai rapor minimal 80.

Berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor 077/LL3/BP/2021 menetapkan STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) penerima bantuan UKT/ SPP Tahun 2021 sebanyak 50 mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut maka STIE Kasih Bangsa bersama dengan ketua Program Studi dan BAAK STIE Kasih Bangsa menyeleksi mahasiswa berdasarkan kategori yang telah disampaikan dalam buku pedoman bantuan UKT/SPP Tahun 2021. Adapun mahasiswa penerima bantuan tersebut adalah sebagai berikut:

Peningkatan softskill mahasiswa terus dilakukan, seperti terlibatnya mahasiwa dalam kegiatan E-seminar Nasional yang diselenggarakan oleh LPPM STIE Kasih Bangsa. Penguasaan bahasa asing menjadi modal yang utama agar dapat bersaing di dunia kerja. Apalagi adanya perdagangan bebas, memberi kesempatan pada negara-negara asing untuk membuka usaha di Indonesia, yang menyebabkan peluang bisnis dan peluang kerja semakin ketat. Hanya sumber daya manuaia yang mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan bahasa asing yang mendapat kesempatan yang besar untuk dapat bersaing mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. STIE Kasih Bangsa mengadakan laboratorium Bahasa Inggris bagi mahasiswa aktif STIE Kasih Bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa terutama pada speaking, listening dan writing. Kemampuan softskill mahasiswa semester 2 juga dilakukan pada matakuliah manajemen pemasaran dengan mengundang berbagai dosen tamu dan praktisi dibidang pemasaran seperti Mia Christy, SE., MM dari Link Aja, J. Aldo Dimalow, ST., MM dari Field Sales Representative at Google Cloud, Cahyatih Kumandang, SE., MM dari PPM School Management dan Novrizal, SE., MM dari Media Indonesia. Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2015 – angkatan 2017 memiliki kesesuaian bidang kerja sebesar 90% sehingga masih diperlukan bimbingan dan arahan dari dosen, pihak akademik dan pihak- pihak yang terkait untuk mendorong mahasiswanya bekerja sesuai dengan bidangnya sehingga dapat memberikan citra yang baik bagi STIE Kasih Bangsa.

2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah penelitian selama tahun 2021 adalah sebanyak 11 kali. Sehubungan pada tahun 2021 Indonesia mengalami bencana covid-19, maka seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara daring (online) adapun kegiatan yang dilakukan dengan menyelenggarakan webinar nasional. Jumlah kegiatan webinar nasional dilaksanakan sebanyak 22 kali dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan sebanyak 2 kali terkait dengan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19.

3. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Dunia Usaha

Kerjasama yang terjalin antara STIE Kasih Bangsa dengan Lembaga pendidikan sebanyak 27 MOU dan dunia usaha sebanyak 25 MOU. Kerjasama yang terjalin antara Program Studi Akuntansi STIE Kasih bangsa dengan berbagai pihak adalah untuk meningkatkan kualitas 97 mahasiswa maupun dosen. Kerjasama Program Studi Akuntansi dengan lembaga pendidikan, institusi pemerintahan dan dunia usaha terjalin sejak 2008 hingga saat ini

4. Pengakuan Mutu

Program Studi Akuntansi menetapkan target bahwa pada tahun 2021, Program Studi Akuntansi memiliki Sertifikasi ISO 9001:2015 namun berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa Program Studi Akuntansi belum melakukan Sertifikasi ISO 9001: 2015 hal ini dilatarbelakangi karena Program Studi Akuntansi masih berfokus pada peningkatan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan untuk meningkatkan nilai akreditasi Program Studi Akuntansi

BAB IV PENUTUP

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 37 (tiga puluh tujuh) standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi. Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki STIE Kasih Bangsa harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka STIE Kasih Bangsa melakukan audit internal terhadap Program Studi Akuntansi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program.

Program Studi Akuntansi melaksanakan sistem penjaminan mutu sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT, Permenristek Dikti No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar SPMI STIE Kasih Bangsa. Kelima langkah tersebut harus dilaksanakan secara internal oleh perguruan tinggi. Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI), yaitu memeriksa pemenuhan standar pada tahap pelaksanaan standar SPMI yang dilaksanakan setiap semester. Pelaksanaan AMI menjadi salah satu instrument evaluasi yang dilakukan untuk menemukan (assesment), mendiagnosa, dan memetakan persoalan dan pencapaian kinerja pada satu periode tertentu. Oleh karena itu, setiap tahun AMI rutin dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIE Kasih Bangsa yang bertujuan untuk memeriksa penerapan SPMI, memeriksa kesesuaian penerapan dengan persyaratan SPMI, menilai gap antara pelaksanaan kegiatan dengan standar SPMI yang diterapkan. Sehingga dapat memberi gambaran secara nyata perkembangan dan perubahan kinerja Program Studi Akuntansi. Kegiatan AMI dilakukan dengan melihat bukti pelaksanaan standar yaitu seluruh dokumen sebagai bukti pelaksanaan standar yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan AMI menggunakan check list sesuai dengan standar SPMI untuk memotret pelaksanaan standar secara keseluruhan.